

JURNAL AKADEMIK FKIP UNIDAYAN

Jurnal Hasil Penelitian

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/fkip>

e-ISSN: 2686-3758

p-ISSN: 2303-1859

Keywords: *Student Responses, Mathematics, Learning Outcomes*

Kata kunci: *Respon Siswa, Matematika, Hasil Belajar*

Korespondensi Penulis:

Email: ardiansyah.b.mtk@gmail.com

Nomor Tlp: 082292782884



PENERBIT

Lembaga Penelitian dan Pengembangan Profesi FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau

Jl. Dayanu Ikhsanuddin No. 124, Baubau

Alamat

Jl. Sultan Dayanu Ikhsanuddin No. 124

Baubau, kode pos 93724

Sulawesi Tenggara, Indonesia

PENGARUH RESPON SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 4 BAUBAU

Ardiansyah Wira Armin^{1*}, Rismayani Armin²

¹Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara

Dikirim: 9/Desember/2021;

Direvisi: 13/Desember/2021;

Disetujui: 19/Desember/2021

Abstract

The formulation of the problem in this study was whether there was a significant positive effect on student responses in online-based mathematics learning on the learning outcomes of IX grade students at SMP Negeri 4 Baubau. This study aimed to determine the existence of a significant positive effect on student responses in online-based mathematics learning on the learning outcomes of IX grade Students of SMP Negeri 4 Baubau. This study used the ex post facto method with quantitative research. The population in this study were all IX grade students of SMP Negeri 4 Baubau which consisted of 11 classes with a total of 344 students. While the sample in this study was done randomly using the Slovin Formula at a level of 90% and an error rate of 10% so that the total sample was 77 students. Collecting data using questionnaires and documentation. Research variables included student response questionnaires in online-based mathematics learning as the independent variable and learning outcomes as the dependent variable. The data analysis technique was obtained using descriptive and inferential analysis in the form of simple regression analysis. Sourced from the results of data analysis and a simple regression estimate of the student response questionnaire assessment (X) on learning outcomes (Y) resulted in a significance value of $0,018 < 0,05$. So that, it could be said that there was a significant positive effect on student responses in online-based mathematics learning on the learning outcomes of IX grade student at SMP Negeri 4 Baubau. Thus, a simple linear regression equation model could be formed, namely $\hat{y} = 39.419 + 0.264x$.

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh positif yang signifikan terhadap respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 4 Baubau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh

positif yang signifikan terhadap respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 4 Baubau. Penelitian ini menggunakan metode Expost facto dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 4 Baubau yang terdiri dari 11 kelas dengan jumlah 344 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak sederhana dengan rumus slovin pada tingkat kepercayaan 90% dan taraf kesalahan 10% sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 77 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel penelitian meliputi angket respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring sebagai variabel independen dan hasil belajar sebagai variabel dependen. Teknik analisis data yang diperoleh menggunakan analisis deskriptif dan inferensial dalam bentuk analisis regresi sederhana. Bersumber dari hasil analisis data dan taksiran regresi sederhana penilaian angket respon siswa (X) terhadap hasil belajar (Y) menghasilkan nilai signifikansi pada $0,018 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 4 Baubau. Dengan demikian dapat dibentuk persamaan model regresi linear sederhana yaitu $\hat{y} = 39.419 + 0.264x$.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang seluas-luasnya. Melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri sehingga dalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar, Asrammadan & Armin (2020).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar agar peserta didik dapat bekerja. Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas mereka yang mampu bersaing, memecahkan masalah kompetensi, menemukan hal-hal baru dan menjawab tantangan dengan percaya diri. Pada dasarnya tujuan pendidikan adalah mengubah tingkah laku secara intelektual, sosial dan moral agar peserta didik menjadi manusia dan makhluk sosial yang mandiri Anzar & Lestari (2020).

Pendapat para ahli tentang pendidikan dan pembelajaran menurut Suswandari, Nugraha et al., (2020), pembelajaran merupakan bentuk aktivitas siswa untuk membangun pemahaman konsep-konsep ilmu pengetahuan dan pengalaman. Konsep pengetahuan dan pengalaman berasal dari komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa. Dalam proses belajar, siswa dapat mencapai hasil belajar melalui interaksi belajar dan perilaku mengajar, yaitu mengajar siswa melalui proses peningkatan kemampuan intelektual. Guru merupakan titik sentral dalam membimbing dan menciptakan lingkungan belajar untuk mencapai tujuan.

Salah satu tugas pendidik adalah menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Pendidik perlu menemukan cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan menghilangkan ancaman selama proses pembelajaran. Salah satu cara untuk membuat belajar menjadi menyenangkan adalah dengan membuat siswa tertarik dan senang mempelajari mata pelajaran tersebut. Guru bertujuan untuk memastikan bahwa siswa memiliki proses belajar yang baik. Tujuan pembelajaran ini sangat penting karena merupakan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuannya dengan baik, guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran dan metode yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat bagi siswanya guna meningkatkan hasil belajarnya, Nugraha et al., (2020).

Pada tanggal 31 Desember 2019 muncul kasus serupa dengan pneumonia yang tidak diketahui di Wuhan, China. Kasus tersebut diakibatkan oleh virus Corona atau yang dikenal dengan Covid-19, Aisyah & Sari (2021). Menurut Sri Gusty dkk dalam Wahyuni (2021), virus ini menyerang sistem pernafasan pada manusia dengan gejala gangguan pernafasan akut, demam, batuk dan sesak nafas. Pada tanggal 30 Januari WHO (World Health

Organization) telah menetapkan status darurat kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh virus ini. Hal ini membuat pemerintah pusat sampai daerah menerapkan empat kebijakan yakni: (1) gerakan penggunaan masker, (2) penelusuran kontak (tracing) dari kasus positif, (3) edukasi masyarakat; dan (4) isolasi mandiri. Dampak dari kebijakan ini mengeluarkan kebijakan baru seperti ditutupnya lokasi pembelanjaan, transportasi sampai lembaga pendidikan Mandailina et al (2021).

Virus ini sangat berdampak dalam berbagai bidang kehidupan, tanpa terkecuali dalam bidang pendidikan. Hal ini perlu dilakukan guna meminimalisir kontak fisik secara massal sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran virus tersebut. Untuk mengisi kegiatan belajar mengajar yang harus diselesaikan pada tahun pelajaran ini, pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dengan media daring (dalam jaringan) atau yang dikenal dengan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA), baik menggunakan ponsel, PC, atau laptop (Sibuea et al., 2020, p. 74)⁸.

Pada masa pandemi Covid-19 proses pembelajaran akan lebih mudah ketika menggunakan media yang sesuai. Segala cara dilakukan oleh seluruh negara termasuk Indonesia selama pandemi Covid-19 agar pembelajaran di sekolah tetap berjalan dengan lancar. Dalam era milenial sekarang ini menjadikan teknologi sebagai transformasi pembelajaran dari offline ke online. Menurut Suharti (2021) Informasi Teknologi (IT) dalam pendidikan digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran sehingga memudahkan mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini yaitu media pembelajaran yang berbasis internet.

Media merupakan perantara untuk menyampaikan informasi. Media pembelajaran adalah alat, sarana, mediator, dan penghubung untuk menyebarkan, mengomunikasikan, dan mengkomunikasikan pesan dan gagasan, merangsang pikiran, perasaan, perilaku, minat, dan perhatian siswa, serta proses pendidikan

dan pembelajaran yang dilakukan kepada siswa. Proses belajar mengajar biasanya dilakukan secara tatap muka di dalam kelas dengan dihadiri oleh guru dan siswa. Namun, selama pandemi Covid19, kegiatan pendidikan dan pembelajaran tidak dapat berjalan seperti biasa, mendorong diperkenalkannya pembelajaran jarak jauh atau *online learning* Rahmawati et al. (2021).

Pembelajaran online adalah pembelajaran menggunakan Internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menghasilkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran *online* memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja, di mana saja. Pembelajaran online adalah sistem pembelajaran yang menggunakan *platform* yang dapat mendukung proses belajar mengajar jarak jauh daripada tatap muka. Pembelajaran online merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan ketersediaan sumber belajar yang beragam Rahmawati et al. (2021).

Melalui sistem daring maka guru bisa memberikan informasi kepada para siswanya. Selama melakukan pembelajaran daring akan selalu ada perubahan yang terjadi baik dari sistem pembelajarannya sendiri dan pada kurikulum yang akan dipakai. Di Indonesia, hampir seluruh sekolah menggunakan pembelajaran daring dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah SMP Negeri 4 Baubau. SMP Negeri 4 Baubau merupakan salah satu sekolah yang menggunakan pembelajaran daring dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media berupa Youtube, Google Meeting, Zoom Meeting, WhatsApp Group, dan Google Classroom. Pembelajaran daring tentunya berbeda dengan pembelajaran sebelumnya (tatap muka secara langsung), perbedaan itu dapat dilihat dari segi pembawaan materi yang biasanya guru menjelaskan langsung kepada siswa tanpa ada kendala dibandingkan dengan pembelajara daring saat ini yang sering mengalami kendala baik dalam segi jaringan, kuota internet dan lain sebagainya. Selain itu, siswa belum terbiasa dengan pembelajaran *online*, sehingga sulit

untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara bertahap. Pada umumnya siswa memiliki respon positif terhadap pembelajaran daring maka siswa akan senang dan merasa tertarik mengikuti proses pembelajaran. Namun sebaliknya jika respon siswa negatif terhadap pembelajaran daring, maka akan mengakibatkan siswa tidak senang dan tidak akan tertarik mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga hal ini juga mempengaruhi hasil belajar siswa SMP Negeri 4 Baubau itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, akan menjadi dasar peneliti untuk memahami permasalahan siswa yang sedang terjadi. Oleh karena itu, peneliti tertarik pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Respon Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Baubau".

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku, gejala dan fenomena yang disebabkan oleh peristiwa, atau yang menyebabkan perubahan variabel bebas secara keseluruhan Azis & Ali (2019).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Negeri 4 Baubau.

Target/Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini yakni siswa kelas keseluruhan siswa kelas IX SMP Negeri 4 Baubau, yang terdiri dari 11 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 344 orang siswa.

Prosedur

Teknik pengambilan sampel penelitian yaitu secara acak sederhana (simple random

sampling). *Simple random sampling* adalah suatu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut Sugiyono (2017).

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti memberikan angket kepada responden, kemudian angket yang telah diisi oleh responden tadi dikumpulkan dan diserahkan kepada peneliti. Penyebaran angket kepada responden menggunakan bantuan Google form yang disebar melalui grup Whastapp siswa serta mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, untuk mengambil hasil ulangan siswa semester genap di SMP Negeri 4 Baubau.

Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan dua teknik analisis statistik yaitu, analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan serangkaian teknik statistik yang digunakan untuk mempelajari pengumpulan, penyusunan penyajian data dan penarikan kesimpulan secara numerik. Analisis deskriptif (*descriptive*) digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean*, *mode*, *median*, standar deviasi, *variance*, *range* dan lain-lain dan untuk mengukur distribusi data dengan *skewness* dan *kurtosis*.

Pengkategorian nilai variabel menurut Yeni Mudrikah Fitriah, W.A & Nurlita, M (2020) dikelompokkan dalam 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Adapun pengkategorian didasarkan pada 5 kategori dengan ketentuan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1.
Kategorian Nilai Variabel

$X > MI + 1,5 SDI$	Sangat Baik
$MI + 0,5 SDI > x \leq MI + 1,5 SDI$	Baik
$MI - 0,5 SDI > x \leq MI + 0,5 SDI$	Cukup
$MI - 1,5 SDI > x \leq MI - 0,5 SDI$	Kurang
$X \leq MI - 1,5 SDI$	Sangat Kurang

Nilai variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dari nilai (skor) terendah diketahui. Selanjutnya untuk mencari nilai mean ideal (MI) dan standar deviasi ideal (SDI) didapatkan dengan cara sebagai berikut:

Mean Ideal (MI) = $\frac{1}{2}$ (Skor tertinggi ideal + Skor terendah ideal)

Standar Deviasi Ideal (SDI) = $\frac{1}{6}$ (Skor tertinggi ideal - Skor terendah ideal)

Analisis Inferensial

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis.

Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum menganalisis data dalam rangka menguji hipotesis.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *One-sample Kolmogorov-Smirnov* pada *IBM SPSS Statistics 22* Data dikatakan berdistribusi normal jika pada *output Kolmogorov-Smirnov* harga koefisien *Asymptotic Sig* > nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika harga koefisien *Asymptotic Sig* < 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal Gunawan dalam Nurmita dalam Azis & Ali (2019).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada *SPSS* dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel terikat (variabel Y), dan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas (variabel X) yang diketahui. Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan yang akan terjadi berdasarkan pada periode waktu sebelumnya yang dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + bx$$

Wibisono dalam Azis & Ali (2019).

Keterangan:

- \hat{y} : Subjek dalam variabel terikat yang diprediksikan (hasil belajar)
- X : Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu (respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring)
- a : Nilai Y ketika nilai X = 0 (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel bebas. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

Berdasarkan persamaan di atas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus *least square* sebagai berikut:

- a. Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

- b. Rumus untuk menentukan nilai b

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah data sampel

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai untuk a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukan ke dalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Kemudian dilakukan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk itu dilakukan uji-t, dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi t (tabel t)

r = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah responden

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka pengujian signifikan sedangkan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka pengujian tidak signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Deskriptif Hasil Angket Respon Siswa (X)

Hasil analisis dari pengisian angket respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis

daring dengan menggunakan SPSS Statistik 22, seperti pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2.
Hasil Analisis Respon Siswa

Statistics		
Respon Siswa		
N	Valid	77
	Missing	0
Mean		105.19
Median		105.00
Mode		103 ^a
Std. Deviation		11.120
Variance		123.659
Skewness		.408
Std. Error of Skewness		.274
Kurtosis		1.049
Std. Error of Kurtosis		.541
Range		64
Minimum		78
Maximum		142
Sum		8100

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel diatas, menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) hasil pengisian angket respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring kelas IX sebesar 105,19, dengan nilai tengah (*median*) sebesar 105,00, nilai modus (*mode*) sebesar 103, nilai simpangan baku (*standar Deviation*) sebesar 11,120, nilai varian (*variance*) sebesar 123,659, nilai kemiringan (*skewness*) sebesar 0,408, nilai keruncingan (*kurtosis*) sebesar 1,049, selisi (*range*) sebesar 64; nilai terkecil (*minimum*) sebesar 78; nilai terbesar (*maximum*) sebesar 142, dan jumlah total (*sum*) sebesar 8100.

Adapun katagori skor angket respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3.
Distribusi Respon Siswa Dalam Pembelajaran Daring

No	Interval	F	Persentase %	Kriteria
1	$X > 125,99$	3	3,90%	Sangat Baik
2	$115,33 > x \leq 125,99$	9	11,69%	Baik
3	$104,67 > x \leq 115,33$	29	37,66%	Cukup
4	$94,01 > x \leq 104,67$	21	27,27%	Kurang
5	$x \leq 94,01$	15	19,48%	Sangat kurang

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi hasil respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring pada kategori sangat baik sebanyak 3 siswa atau sebesar 3,90%, kategori baik sebesar sebanyak 9 siswa atau sebesar 11,69%, kategori cukup sebesar sebanyak 29 siswa atau sebesar 37,66%, kategori kurang sebesar 21 siswa atau sebesar 27,27% dan kategori sangat kurang sebesar 15 siswa atau sebesar 19,48%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring berada dalam kategori cukup karena dilihat dari nilai frekuensinya sebesar 29 dengan kriteria cukup.

Deskriptif Hasil Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh data seperti pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4.
Hasil Analisis Hasil Belajar Siswa

Statistics		
Hasil Belajar Siswa		
N	Valid	77
	Missing	0
Mean		67.14
Median		65.00
Mode		59 ^a
Std. Deviation		10.918
Variance		119.203
Skewness		.470
Std. Error of Skewness		.274

Kurtosis	-.593
Std. Error of Kurtosis	.541
Range	47
Minimum	51
Maximum	98
Sum	5170

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas, menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) hasil belajar kelas IX sebesar 67,14; dengan nilai tengah (*median*) sebesar 65,00; nilai modus (*mode*) sebesar 59; nilai simpangan baku (*standar Deviation*) sebesar 10,918; nilai varian (*variance*) sebesar 119,203; nilai kemiringan (*skewness*) 470; nilai keruncingan (*kurtosis*) -0,593; selisi (*range*) 47; nilai terkecil (*minimum*) 51; nilai terbesar (*maximum*) 98; dan jumlah total (*sum*) sebesar 5170.

Adapun katagori skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5.
Distribusi Hasil Belajar Siswa

No	Interval	F	Persentase %	Kriteria
1	$X > 86,245$	2	2,60%	Sangat Baik
2	$78,415 > x \leq 86,245$	11	14,29%	Baik
3	$70,585 > x \leq 78,415$	19	24,67%	Cukup
4	$62,755 > x \leq 70,585$	13	16,88%	Kurang
5	$x \leq 62,755$	32	41,56%	Sangat kurang

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi hasil belajar siswa pada kategori sangat baik sebanyak 2 siswa atau sebesar 2,60%, kategori baik sebesar sebanyak 11 siswa atau sebesar 14,29%, kategori cukup sebesar sebanyak 19 siswa atau sebesar 24,19%, kategori kurang sebesar 13 siswa atau sebesar 16,88% dan kategori sangat kurang sebesar 32 siswa atau sebesar 41,26%.

Analisis Inverensial

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data peneliti menggunakan uji One-sampel *Kolmogrov-Smirnot*, menggunakan SPSS 22. Data diketahui berdistribusi normal jika pada output *kolmogorov smirnov* harga koefisien *Asymptotic Sig* > nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika harga koefisien *asymptotic Sig* > 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan analisis data pada perhitungan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov Test* terlihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6.
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		77
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	10.51731313
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.067
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Output ini menjelaskan tentang hasil uji normalitas dengan metode One Sample Kolmogrov-Smirnov. Untuk mengembalikan keputusan apakah data ini normal atau tidak, maka cukup membaca pada nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*). Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,20 > 0,05, maka hal ini menunjukkan data tersebut berdistribusi dengan normal.

Uji Autokorekasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan ada atau tidak penyimpangan dari asumsi autokorelasi klasik, yaitu korelasi antara residual dalam satu observasi dan lain dalam

model regresi. Untuk menguji autokorelasi, peneliti menggunakan uji *Durbin-Watson*. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22, seperti pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7.
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.268 ^a	.072	.060	10.587	1.769

- a. Predictors: (Constant), Respon Siswa
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1,769. Banyaknya variabel independen adalah 1 atau "k" = 1, dan "n" = 77, maka (k; n) = (1; 77). Kemudian pada grafik distribusi dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson. Maka nilai (DU) adalah 1,6561. Nilai Durbin-Watson (DW) 1,769 lebih besar dari batas atas (DU) 1,6561 dan kurang dari (4-DU) 4 - 1,6561 = 2,3439. Kemudian keputusan uji Durbin-Watson tersebut tidak mengalami masalah atau gejala autokorelasi.

Uji Linearitas

Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi person atau regresi linear. Pengujian pada SPSS 22 dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi < 0,05. Berdasarkan analisis data pada perhitungan dengan uji linearitas terlihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8.
Uji Linearitas Data

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa *	Between Groups	4316.129	35	123.318	1.066	.419
	Linearity	652.774	1	652.774	5.642	.022
	Deviation from Linearity	3663.355	34	107.746	.931	.581
	Within Groups	4743.300	41	115.690		
	Total	9059.429	76			

Hasil uji linearitas dapat dilihat pada ANOVA Table. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar sebesar 0,022. Karena signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring dan hasil belajar siswa terdapat hubungan yang linear.

Uji Hipotesis

Hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring terhadap hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini.

Tabel 9.
Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.419	11.551		3.412	.001
	Respon Siswa	.264	.109	.268	2.413	.018

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Dari tabel di atas, nilai konstan (a) sebesar 39,419. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika Variabel respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring tidak dimasukkan dalam penelitian maka hasil belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Baubau adalah 39,419 Nilai koefisien respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring (b) = 0,264 yang variabel respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring ditingkat 1% lebih baik lagi maka hasil belajar siswa akan bertambah sebesar 0,264 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Sehingga dapat disusun persamaan regresi linear $Y = 39,419 + 0,264X$.

Untuk memastikan variabel respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring berpengaruh terhadap hasil belajar siswa atau tidak, dilakukan uji hipotesis

membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, dengan signifikansi pada 0,05. Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai t sebesar 2,413 > t tabel sebesar 1,9921 dengan signifikansi pada 0,018 < 0,05. Sehingga dapat di simpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa ada pengaruh positif respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 10.
Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.268 ^a	.072	.060	10.587

a. Predictors: (Constant), Respon Siswa

Jika dilihat dari tabel 13, nilai R-Square yang besarnya 0,072 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring terhadap hasil belajar siswa sebesar 7,2%. Artinya respon siswa memiliki proporsi pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 7,2% sedangkan sisanya 92,8% (100% - 7,2%) di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam model regresi linear ini.

Pembahasan

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode *Ext-Post Facto*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh antara respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 4 Baubau. Untuk sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IX dengan jumlah responden 77 siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data, tingkat respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring sebagian besar masuk dalam kategori cukup dengan presentase 37,66% karena dilihat dari nilai frekuensinya sebesar 29 siswa. Hasil belajar siswa sebagian besar berada dalam kategori sangat kurang dengan presentase 41,56% karena dilihat dari

nilai frekuensinya sebesar 32 siswa. Respon siswa dapat berupa persyaratan dalam bentuk pendapat yang dianggap baik, hal ini dapat diukur dengan ketertarikan, manfaat yang dirasakan, kendala yang dihadapi dan harapan siswa tentang implementasi pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19. Tentunya yang menentukan respon siswa bukan hanya karakteristik dari siswa itu sendiri, tetapi juga banyak faktor yang mempengaruhi respon tersebut, seperti sering mengalami kendala baik dalam segi jaringan, kuota internet dan lain sebagainya. Siswa juga belum terbiasa dengan pembelajaran daring sehingga siswa kesulitan mengikuti tahap demi tahap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah, seperti yang terlihat pada tabel 6 distribusi respon siswa masuk dalam kategori cukup dengan jumlah 29 siswa, namun jumlah respon siswa sebagian besar lebih banyak berada dalam kategori kurang dan sangat kurang dengan jumlah sebanyak 36 siswa dibandingkan dengan jumlah respon siswa pada kategori baik dan sangat baik dengan jumlah sebanyak 12 siswa. Dapat disimpulkan bahwa jika respon siswa negatif terhadap pembelajaran daring, akan berdampak pada hasil belajarnya hal ini dapat dilihat pada tabel 8 distribusi hasil belajar siswa yang masuk pada kategori sangat kurang dengan jumlah sebanyak 32 siswa.

Berdasarkan hasil analisis, dengan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov, untuk mengembalikan keputusan apakah data ini normal atau tidak, maka cukup membaca pada nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed). Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,20 > 0,05$, maka hal ini menunjukkan data tersebut berdistribusi dengan normal. Uji autokorelasi hasil analisis nilai Durbin-Watson (DW) 1,769 lebih besar dari batas atas (DU) 1,6561 dan kurang dari $(4-DU) 4 - 1,6561 = 2,3439$. Kemudian keputusan uji Durbin-Watson tersebut tidak mengalami masalah atau gejala autokorelasi. Sedangkan hasil uji respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring terhadap hasil belajar siswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,022.

Karena signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring terhadap hasil belajar siswa terdapat hubungan yang linear.

Bersumber dari hasil analisis data dan taksiran regresi sederhana penilaian respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring (X) terhadap hasil belajar (Y) menghasilkan nilai signifikansi pada $0,018 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring (variabel bebas) terhadap hasil belajar (variabel terikat). Hasil output SPSS juga menghasilkan R^2 adalah 0,072. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh positif respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring terhadap hasil belajar adalah sebanyak 7,2 %. Sesuai persamaan perumusan analisis regresi sederhana adalah $Y = 39,419 + 0,264X$. terlihat variabel respon siswa di tingkat 1% lebih baik lagi maka hasil belajar siswa akan bertambah sebesar 0,264. Dengan demikian, hipotesis yang dapat diambil keputusan yaitu ada pengaruh yang signifikan respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 4 Baubau.

KESIMPULAN

Bersumber dari hasil analisis data dan taksiran regresi sederhana penilaian respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring (X) terhadap hasil belajar (Y) menghasilkan nilai signifikansi pada $0,018 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring (variabel bebas) terhadap hasil belajar (variabel terikat). Hasil output SPSS juga menghasilkan R^2 adalah 0,072. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh positif respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring terhadap hasil belajar adalah sebanyak 7,2%. Sesuai persamaan perumusan analisis regresi sederhana adalah $Y = 39,419 + 0,264X$. terlihat

variabel respon siswa di tingkat 1% lebih baik lagi maka hasil belajar siswa akan bertambah sebesar 0,264. Dengan demikian, hipotesis yang dapat diambil keputusan yaitu ada pengaruh yang signifikan respon siswa dalam pembelajaran matematika berbasis daring terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 4 Baubau.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah serta puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah sampai tahap akhir. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, saudara dan orang terdekat saya karena telah mendoakan saya dalam memberikan sumbangan pemikiran dalam penyusunan penelitian ini hingga dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pembimbing karena telah banyak membantu peneliti dalam memberikan sumbangan pemikiran dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan maksimal. Juga Peneliti berterimakasih sebesar besarnya kepada Kepala Sekolah, guru dan murid-murid SMP Negeri 4 Baubau atas bantuannya dalam membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, S., & Sari, D. I. (2021). Efektivitas Penggunaan Platform Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(1), 45–49.
- Asrammadan, & Armin, R. (2020). Investigasi Perkembangan Belajar Siswa Kelas V dalam Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 1(3), 265–276.
- Azis, & Ali, S. (2019). Pengaruh Jam Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batauga. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 5 (2), 94–101.
- Fitria, W. A., & Nurlita, M. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Daring SMP Negeri 18 Baubau. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 6 (2), 152–162.
- Mandailina, V., Syaharuddin, Pramita, D., Ibrahim, & H. (2021). Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19: Sebuah Meta-Analisis. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 3(2), 120–129.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276.
- Rahmawati, F., Fatimah, V., Buraidah, N. L., El Wa'fa, A. R., Faizah, S. N., & Mukaromah, A. (2021). Efektivitas Video Belajar Dalam Pembelajaran Daring Matematika Materi Transformasi Pada Siswa SMP. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 5(2), 202–211.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian (29th ed.)*. ALFABETA, C.V.
- Suharti. (2021). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Edmodo dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1025–1038.
- Wahyuni, V. N. (2021). *Efektivitas Penggunaan Google Meet Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.